

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai hubungan konsumsi asam folat pada ibu hamil dengan berat badan lahir bayi pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2025, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar responden ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang memiliki konsumsi asam folat yang tercukupi.
- 2) Sebagian besar bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang memiliki berat badan lahir normal.
- 3) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi asam folat pada ibu hamil dengan berat badan lahir pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang.

#### **7.2. Saran**

Berdasarkan hasil yang telah disampaikan terdapat beberapa saran terkait penelitian ini, diantaranya:

- 1) Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpengaruh terhadap berat badan lahir, seperti asupan energi dan protein total, status gizi ibu, usia kehamilan, serta kepatuhan konsumsi suplemen dan dapat menggunakan metode penelitian asupan yang lebih rinci.
- 2) Bagi Akademisi  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lapangan terkait gizi ibu hamil, agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai kondisi gizi dan faktor risiko BBLR di berbagai wilayah.
- 3) Bagi Puskesmas dan Tenaga Kesehatan  
Puskesmas Anak Air diharapkan untuk meningkatkan pemantauan gizi ibu hamil secara menyeluruh. Pendekatan konseling perlu memperhatikan tidak hanya konsumsi suplemen asam folat, tetapi juga

kecukupan gizi makro, status kesehatan, serta kepatuhan terhadap pemeriksaan kehamilan. Evaluasi terhadap faktor lain yang mungkin berperan, seperti kondisi sosial ekonomi dan riwayat kesehatan ibu, juga perlu dilakukan agar pencegahan BBLR dapat lebih optimal.

